

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA PIMPINAN CABANG  
(PC) GERAKAN PEMUDA (GP) ANSOR KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Siti Hasanah<sup>1)\*</sup>, Mustika Widowati<sup>2)</sup>, Sam'ani<sup>3)</sup>, Saniman Widodo<sup>4)</sup>, Suryani Sri Lestari<sup>4)</sup>,  
Iwan Budiyo<sup>6)</sup>, Nur Maziyah Ulya<sup>7)</sup>, Mella Katrina Sari<sup>8)</sup>, Atif Windawati<sup>9)</sup>,  
Ida Nurhayati<sup>10)</sup>, Rola Nurul Fajria<sup>11)</sup>, Nyata Nugraha<sup>12)</sup>, Sartono<sup>13)</sup>,  
Andriyan Eka Sapta<sup>14)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,  
Jl. Prof Sudarto Tembalang, Kota Semarang, 50275  
\*E-mail: hsnpotry@gmail.com

**Abstract**

*This community service chose the youths who are members of the Branch Leaders (PC) of the Ansor Youth Movement (GP) of Temanggung Regency who are domiciled in Temanggung Regency as the target group of partners. The purpose of this service activity is to provide an understanding of Islamic finance for the youth of GP Ansor Nahdlatul Ulama to support the development of Islamic economic values in Indonesia. This activity is to increase Islamic financial literacy and inclusion which is still low when compared to the level of conventional financial inclusion and literacy. The Nahdlatul Ulama community still does not fully access and does not understand the benefits of Islamic financial services. Therefore, this service activity is carried out in accordance with the needs and requests of the community to support the sharia economic development program in Temanggung district. The solution offered is to increase understanding of Islamic finance through education and socialization. This activity needs to be carried out because with the world's largest Muslim population, there is great potential for Islamic finance which can be used as a driver for the development of the Islamic economy. This activity was held on Saturday, August 12, 2023 at 12.00-16.00 WIB at Angkringan Kebon Salak Gondangan Dua, Tawang Sari, Tembarak District, Temanggung Regency which was attended by 38 young PC GP Ansor Temanggung administrators. The method used was participant action research, and the questionnaire method filled out by participants as respondents using the Likert scale to find out and measure participants' understanding of Islamic finance. In general, the results of this activity increased participants' understanding of Islamic finance and economics by 26.3%. This literacy improvement activity has an important role in efforts to change people's behavior to participate in the development of the Islamic economy and finance. The results of this service activity contribute to increasing Islamic financial literacy and inclusion as an effort to support the realization of the development of Indonesia's sharia economic acceleration as a new source of energy for economic growth.*

**Keywords:** *community service, improvement, literacy, inclusion, sharia finance, GP Ansor*

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini memilih Para pemuda yang tergabung dalam Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Temanggung yang berdomisili di kabupaten Temanggung sebagai kelompok sasaran mitra. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman tentang keuangan syariah bagi para pemuda GP Ansor Nahdlatul Ulama untuk mendukung program pengembangan nilai-nilai ekonomi syariah di Indonesia. Kegiatan ini untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah yang masih rendah apabila dibandingkan dengan tingkat inklusi dan literasi keuangan konvensional. Masyarakat Nahdlatul Ulama masih belum sepenuhnya mengakses dan belum memahami manfaat dari layanan jasa keuangan syariah. Oleh karenanya kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat untuk mendukung program pengembangan ekonomi syariah di kabupaten Temanggung. Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan pemahaman tentang keuangan syariah melalui edukasi dan sosialisasi. Kegiatan ini perlu dilaksanakan karena dengan jumlah penduduk Muslim terbesar dunia berpotensi besar pada keuangan syariah yang dapat dimanfaatkan menjadi penggerak bagi pengembangan ekonomi syariah. Kegiatan ini dilaksanakan

pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 jam 12.00-16.00 WIB di Angkringan Kebon Salak Gondangan Dua, Tawang Sari, kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung yang diikuti oleh 38 pemuda pengurus PC GP Ansor Temanggung. Metode yang digunakan adalah participant action research, dan metode angket yang diisi oleh peserta sebagai responden dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta mengenai keuangan syariah. Secara umum, hasil dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang keuangan dan ekonomi syariah sebesar 26.3 %. Kegiatan peningkatan literasi ini memiliki peran penting dalam upaya merubah perilaku masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Hasil kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah sebagai upaya mendukung terwujudnya pengembangan akselerasi ekonomi syariah Indonesia sebagai sumber energi baru pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci :** *pengabdian kepada masyarakat, peningkatan, literasi, inklusi, keuangan syariah, Ansor*

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian Unggulan Prodi (PMUP) ini bermitra dengan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Temanggung yang lokasinya terletak di tengah-tengah propinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 870,65 Km<sup>2</sup> (87.065 Ha). Kabupaten temanggung di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Kendal dan kabupaten Semarang, di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten semarang dan kabupaten magelang, di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten magelang, dan di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten wonosobo. Sebagian wilayah di kabupaten Temanggung terletak pada ketinggian 500 m 1450 m (24,3 %), area ini merupakan daerah lereng gunung sindoro dan sumbing yang terhampar dari sisi selatan, barat sampai dengan utara wilayah. Temanggung ini memiliki wilayah area yang kompleks, mulai dari dataran, perbukitan, pegunungan, lembah dan gunung dengan sudut lereng antara 0%-70% (landai sampai dengan sangat curam). Terdapat dua Gunung di kabupaten Temanggung yaitu gunung sindoro dan gunung sumbing. Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 kecamatan, 23 kelurahan, dan 266 desa. Kecamatan di kabupaten Temanggung yaitu : (1) Temanggung; (2) Kranggan dengan jarak dari kota 4 km; (3) Tlogomulyo, 5 km ; (4) Bulu, 6 km; (5) Kedu, 6 km; (6) Kandangan, 8 km; (7) Tembarak, 8 km; (8) Parakan, 12 km; (9) Selopampang, 14 km ; (10) Kaloran, 15 km; (11) Pringsurat, 16 km, (12) Bansari, 18 km; (13) Ngadirejo, 19 km; (14) Jumo, 21 km; (15) Kledung, 22 km; (16) Gemawang, 23 km; (17) Candiroto, 28 km; (18) Wonoboyo, 33 km; (19) Bejen, 34 km; (20) Tretep, 40 km dari pusat kota.

Dari aspek ekonomi, kabupaten Temanggung menggerakkan sektor perekonomiannya melalui sektor pertanian dan perkebunan. Produk pertanian dari Temanggung adalah tembakau, kopi, dan cengkeh. Komoditas lainnya yaitu sayur mayur dan peternakan ayam dan juga terdapat sektor industri pengolahan kayu. Sektor pertanian ditanam tembakau yang tersebar di 19 kecamatan dari 20 kecamatan yang ada, satu kecamatan yang tidak ada tanaman tembakau adalah kecamatan Bejen (jatengprof.go.id 2022). Varietas tanaman terdapat jenis Kemloko

seluas 7.999,21 hektare atau 43,19 persen, Mantili/Boyolali seluas 5771,84 hektare (31,27 persen) dan varietas lain seperti Ganung, Bat, Manila dan Sampurna seluas 4.478,36 hektare (25,64 persen). Pertahanan tembakau berada di Kecamatan Bulu yang mencapai 2.419 hektare, Kecamatan Ngadirejo 2.312 hektare, Kecamatan Kledung 2.172 hektare, sedangkan di kecamatan lainnya di bawah 2.000 hektare. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi kabupaten Temanggung sebesar 1,84 persen atau berkisar antara 0,84-2,84 persen. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 hingga 2025 diproyeksikan akan mengalami peningkatan secara gradual dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 akan berkisar pada 2.46%  $\pm$ 1% (PPID Temanggung n.d.). Pertumbuhan ini terjadi karena penanganan Covid-19 semakin membaik dan perekonomian telah mulai kembali pada track seperti semula.

Aspek sosial keagamaan, masyarakat kabupaten Temanggung pada tahun 2021 berjumlah 800.429 jiwa [15] yang terdiri dari 403.095 laki-laki, dan 397.334 perempuan. Penduduk Temanggung dalam beragama sangat beragam karena terdapat 5 agama di dalamnya, namun mayoritas penduduk beragama Islam. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Muslim 770.920 orang atau 96.31% beragama Islam. Selain yang beragama Islam, terdapat 15.277 orang yang beragama Kristen dan 6.358 beragama Katolik, 52 orang beragama Hindu, 7.448 orang beragama Buddha, 13 orang beragama Konghucu dan 359 orang menganut aliran kepercayaan. Masyarakat yang heterogen di kabupaten Temanggung dalam menjalankan kehidupan sosial bermasyarakat menerapkan Pancasila, kebersamaan, toleransi, sikap seimbang, adil, sikap di tengah semua golongan. Keberagaman ini sudah ada sejak zaman peradaban kuno Liyangan yang masyarakatnya heterogen dimana pada masa Mataram Kuno era Rakai Pikatan bisa menyatukan wangsa Syailendra dan Sanjaya. Oleh karenanya Temanggung termasuk salah satu kabupaten yang inklusif (Kumparan.com 2022) sebagai tempat hidup semua masyarakat, semua agama, suku, ras, dengan memberikan hak yang sama dan memberikan rasa nyaman kepada seluruh masyarakat.

Dari aspek historis, Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) merupakan organisasi pemuda yang diwarnai dengan semangat perjuangan, nasionalisme, pembebasan, dan kepahlawanan. GP Ansor lahir dalam kondisi keterpaduan antara kepeloporan pemuda pasca Sumpah Pemuda, semangat kebangsaan, kerakyatan, dan sekaligus spirit keagamaan. GP Ansor resmi berdiri sejak Mukhtar NU ke-9 pada tanggal 24 April 1934 M / 10 Muharram 1353 H di Banyuwangi (Anam 1990). Kelahirannya bermula dari situasi konflik internal dan tuntutan kebutuhan alamiah. Berawal dari perbedaan antara tokoh tradisional dan tokoh modernis yang muncul di tubuh Nahdlatul Wathan, organisasi keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan Islam, pembinaan mubaligh, dan pembinaan kader. KH Abdul Wahab Hasbullah, tokoh tradisional dan KH Mas Mansyur yang berhaluan modernis, menempuh arus gerakan yang

berbeda pada saat munculnya semangat untuk mendirikan organisasi kepemudaan Islam. Pada tahun 1924 para pemuda yang mendukung KH Abdul Wahab pendiri NU membentuk wadah dengan nama Syubbanul Wathan (Pemuda Tanah Air). Organisasi ini yang menjadi cikal bakal berdirinya Gerakan Pemuda Ansor setelah sebelumnya mengalami perubahan nama seperti Persatuan Pemuda NU (PPNU), Pemuda NU (PNU), dan Anshoru Nahdlatul Oelama (ANO).<sup>3</sup> Gerakan Pemuda Ansor sebagai kelanjutan dari Anshoru Nahdlatul Oelama (ANO), dalam AD/ART NU diubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nadhlatul Ulama.

Dari aspek kelembagaan, Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). GP Ansor di Kabupaten Temanggung memiliki visi : revitalisasi nilai dan tradisi, penguatan sistem kaderisasi, pemberdayaan potensi kader, kemandirian organisasi. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang dilakukan adalah internalisasi nilai aswaja dan sifat Rasulullah dalam gerakan GP Ansor, membangun disiplin organisasi dan kaderisasi berbasis profesi, menjadi sentrum lalu lintas informasi dan peluang usaha antar kader dengan stakeholder, mempercepat kemandirian ekonomi kader dan organisasi. Pimpinan Cabang (PC) GP Ansor Temanggung berjumlah 38 orang. Adapun anggota GP Ansor tersebar di 20 kecamatan Temanggung melalui Pimpinan Anak Cabang (PAC), dengan jumlah Pimpinan Ranting sebanyak 23 kelurahan, dan 266 desa. Pengurus PC GP Ansor Temanggung sejumlah 38 orang dengan anggota pemuda yang tergabung dalam GP Ansor Temanggung berjumlah 10.000 anggota yang tersebar dalam 20 PAC. Kegiatan GP Ansor Temanggung diantaranya ;

1. Kaderisasi yang meliputi kegiatan PKD, diklatsar Banser dan dirosah ula. Tujuan kegiatan PKD-DIKLATSAR ini untuk menanamkan nilai dan ideologi, menguatkan karakter dan militansi, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan potensi dan kecakapan, serta membangun kapasitas gerakan pada diri kader untuk mempertinggi harkat martabat diri dan meneruskan cita-cita dan perjuangan organisasi. Sistem kaderisasi di jajaran Gerakan Pemuda Ansor dilaksanakan secara tertutup, terstruktur, sistematis dan berjenjang. Materi pokok yang diberikan adalah Ke-NU-an, Ke-Ansor-an, Aswaja, Ke-Indonesia-an, Analisis diri dan sosial, budaya, ekonomi, politik, Manajemen dan Kepemimpinan, serta Metoda pengelolaan forum ditambah materi penunjang analisa sosial, budaya, politik serta penugasan. Barisan Ansor Serbaguna (Banser) sebagai tenaga inti GP Ansor memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan perannya sebagai kader penggerak, pengembangan dan pengaman program-program sosial kemasyarakatan baik yang dilakukan GP Ansor maupun oleh Nahdlatul Ulama.

2. Lingkungan: konservasi alam. kegiatan Gerakan Ansor Temanggung menjaga lingkungan dengan cara menanam pohon sabuk gunung sahabat ansor banser untuk konservasi gunung ngruwat ngrawat bumi untuk kelestarian bumi pertiwi, di Desa/Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Kegiatan penanaman pohon ini melibatkan 700 pemuda Ansor dengan menanam sejumlah 110 ribu pohon.
3. Ekonomi: Pelatihan dan pendampingan UMKM. Pengurus GP PC Ansor Temanggung memproduksi kopi hitam bubuk dengan merek "Lintang 9". Program pengembangan ekonomi organisasi dalam rangka membangun kemandirian ekonomi sebagai poros kekuatan organisasi adalah kemandirian ekonomi. Bersama para kader-kader yang memiliki semangat dan motivasi untuk bekerja, berdagang, dan berusaha, Lembaga Ekonomi Ansor Temanggung mulai berkreasi dengan membuat Kedai Numani Ansor yang berada di Lantai Bawah Gedung PCNU Temanggung,. Sajiannya, kopi khas Temanggung, tembakau 'lintingan', dan Nasi Jagung Goreng.
4. Sosial. Kegiatan sosial yang dilaksanakan diantaranya adalah gerakan kemanusiaan melalui keaktifan memberikan bantuan sosial kepada daerah-daerah yang mengalami bencana atau kemiskinan. Bantuan tersebut diberikan dalam wujud program pengobatan gratis dan pasar murah, mempersiapkan pengembangan kegiatan kemanusiaan melalui kesediaan para anggota organisasi sayap Nahdlatul Ulama secara rutin melakukan kegiatan donor darah.

Mengacu pada analisis situasi di atas dan dari kondisi riil keberadaan GP Ansor di Temanggung dimana mayoritas masyarakat beragama Islam dengan potensi ekonomi hasil pertanian tembakau yang tinggi dengan ciri khas lokal daerah, maka perlu dikenalkan dengan lembaga keuangan syariah. Lembaga ekonomi syariah di Temanggung yang telah berdiri yaitu Bank Syariah Indonesia dan beberapa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT di Temanggung. Secara terpusat GP Ansor telah melaksanakan kegiatan literasi industri bisnis syariah kerjasama antara Adira dan Ansoruna (Ramdan 2018). Pengurus Pusat GP Ansor Program juga pernah bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peluncuran GP Ansor sebagai Agen Pengelola Keuangan Berbasis Pesantren karena GP Ansor sebagai organisasi penyokong pesantren(Alamsyah 2015). Selain kegiatan tersebut, sosialisasi keuangan syariah juga pernah dilaksanakan di Temanggung dengan sasaran pada pegawai Kementerian Agama di Temanggung(Temanggung n.d.). Organisasi Ekonomi Syariah di Temanggung juga belum ada seperti organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Namun sosialisasi keuangan syariah pada GP Ansor Temanggung belum pernah dilakukan sehingga kondisi saat ini masih not literate dimana saat ini GP Ansor belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan syariah ini sangat penting karena masyarakat akan memahami secara benar terhadap manfaat dan resiko produk layanan syariah (well literate). Selain itu masyarakat luas juga dapat memilih produk dan jasa keuangan syariah (financially inclusive), serta masyarakat memiliki kemampuan pengelolaan yang baik sehingga berdampak pada tingkat ekonomi yang baik. Berdasarkan pada hasil survey Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2022) menunjukkan indeks inklusi keuangan syariah baru mencapai 12,12% tertinggal jauh dari indeks keuangan secara umum yang mencapai 85,10%. Meskipun terdapat peningkatan 10% pada pangsa pasar keuangan syariah per Juni 2022 tercatat sebesar 10,41% namun masih terdapat gap yang besar dibandingkan dengan pangsa pasar keuangan konvensional. Rendahnya pangsa pasar (market share) keuangan syariah mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap keuangan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan konvensional. Rendahnya market share dan indeks inklusi keuangan syariah ini menjadi ironis mengingat fakta bahwa jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 237,56 juta jiwa (86,7% dari total penduduk) dan Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Center* [8].

Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan syariah diantaranya ;

- 1) Tingkat literasi keuangan syariah rendah dimana baru mencapai sebesar 9,14% di tahun 2022. Berdasarkan riset ADB Institute, literasi keuangan merupakan faktor intrinsik yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat untuk mencari informasi dan bertindak berdasarkan apa yang mereka ketahui. Artinya secara tidak langsung, peningkatan indeks literasi keuangan syariah akan meningkatkan indeks inklusi keuangan syariah, sejalan dengan semakin besar pengetahuan masyarakat akan produk dan layanan keuangan.
- 2) Inovasi dan daya saing industri keuangan syariah masih kalah dibandingkan industri keuangan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari lebih terbatasnya inovasi produk keuangan syariah, harga produk dan layanan yang lebih mahal serta jaringan kantor yang belum seluas industri keuangan konvensional sehingga belum dapat menjangkau masyarakat terutama di wilayah remote area.

Sementara itu Pemerintah Indonesia telah mempunyai visi menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia sebagaimana tertuang dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024[5]. Pemerintah juga telah menetapkan target inklusi keuangan sebesar 90% di tahun 2024. Untuk mendukung pencapaian tersebut maka sangat perlu secara terus menerus melakukan upaya peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah melalui peningkatan

program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, peningkatan inovasi, kapabilitas serta daya saing industri jasa keuangan syariah.

Oleh karenanya pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah bagi para pemuda yang tergabung dalam Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Temanggung untuk mendukung program pengembangan nilai-nilai ekonomi syariah di Indonesia. Materi sosialisasi ini sebagai bekal yang dapat disampaikan dan disebarluaskan kepada pemuda-pemuda Ansor di tingkat Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang berjumlah 20 PAC dan kepada Pimpinan Ranting GP Ansor yang berada di setiap desa sekabupaten Temanggung melalui kegiatan dakwah ekonomi syariah.

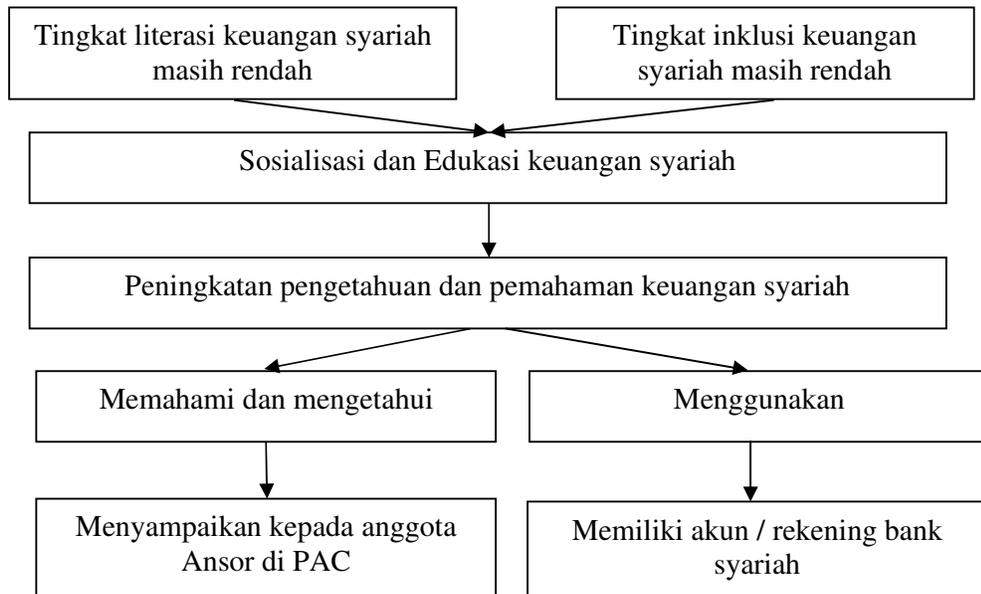
### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, termasuk bagaimana metode evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program.

Berdasarkan paparan analisis situasi dan permasalahan utama yang dihadapi Kelompok GP Ansor kabupaten Temanggung, maka solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut diantaranya adalah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut ini ::

1. Kegiatan Peningkatan pengetahuan tentang keuangan syariah
2. Kegiatan pengenalan lembaga keuangan syariah
3. Kegiatan pendampingan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah

Adapun kerangka pemecahan masalah sebagaimana dalam gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode participatory action research (PAR). Pendekatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (K.Denzin and S.Lincoln 2005:559), dan proses perubahan sosial keagamaan. PKM dengan pendekatan PAR ini merupakan PKM transformatif karena merupakan proses riset yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Beberapa prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pemberdayaan ini selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman. Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Oleh karenanya dalam pelaksanaan PKM ini tim dosen dan mahasiswa menghormati peran utama masyarakat sebagai khalayak sasaran. Dosen, mahasiswa dan masyarakat mitra pengabdian yaitu pimpinan cabang GP Ansor kabupaten Temanggung saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial (Suwendi, Basir, and Wahyudi 2022:9).



**Gambar 2. Proses PAR**

Proses PKM dengan pendekatan PAR ini meliputi tahapan ; tahap to know (mengetahui kondisi riil komunitas) tahap to understand (memahami problem komunitas) tahap to plann (merencanakan pemecahan masalah komunitas) tahap to act (melakukan program aksi pemecahan masalah) tahap to change (membangun kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan).

Kegiatan program pengabdian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Studi pendahuluan untuk menganalisis kebutuhan Gerakan Pemuda Ansor kabupaten Temanggung.
- 2) Menentukan kriteria khalayak sasaran yang akan mengikuti kegiatan yaitu pimpinan cabang Gerakan Pemuda Ansor kabupaten Temanggung yang berjumlah 38 orang.
- 3) Mempersiapkan rangkaian kegiatan yang berisi materi literasi dan inklusi keuangan syariah melalui penguatan sosialisasi dan edukasi pada Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Temanggung
- 4) Memberikan informasi tentang rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Temanggung.
- 5) Menetapkan metode yang digunakan. Untuk memperoleh hasil yang baik, dalam pelatihan ini akan diterapkan metode praktik langsung (*learning by doing*) yang akan didampingi oleh tim pengabdian
- 6) Pendampingan dan pemberdayaan dilaksanakan di Kantor NU Kabupaten Temanggung
- 7) Secara garis besar metode yang digunakan dalam implementasi kegiatan pengabdian ini meliputi: diskusi, praktik kerja, pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 38 peserta yaitu seluruh pimpinan cabang (PC) GP Ansor kabupaten Temanggung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan Program Studi (PMUP) Perbankan Syariah ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 jam 12.00 WIB s.d jam 15.00 WIB. Bertempat di 2023 jam 12.00-16.00 WIB di Angkringan Kebon Salak Gondangan Dua, Tawang Sari, kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung yang diikuti oleh 38 pemuda pengurus PC GP Ansor Temanggung. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan metode pendampingan berbasis Participatory Action Research (PAR), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap *to know* (mengetahui kondisi riil komunitas)

Tahap ini merupakan langkah penyiapan sosial sebagai awal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Penyiapan sosial ini sangat penting dan menjadi kunci utama karena bertujuan untuk memahami masyarakat atau mitra yang akan didampingi. Proses penyiapan sosial sebagai pemetaan awal (*preliminary mapping*) (Afandi 2020) meliputi interaksi aktif antara pendamping dengan masyarakat guna memahami dan meresapi kehidupan masyarakat mitra.

Komunikasi menerapkan pendekatan inkulturasi yang dibangun, komunikasi yang efektif dengan masyarakat mitra dapat terwujud. Komunikasi yang kuat dengan masyarakat mitra dapat memudahkan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat (Rahmat and Mirnawati 2020).

Pada tahap ini informasi awal tentang mitra pengabdian kami dapatkan dari dosen yang beralamat asal dari Temanggung. Info tersebut kami diskusikan secara internal bersama tim pengabdian. Hasil diskusi tim internal sepakat untuk menetapkan GP Ansor Temanggung sebagai mitra.

2) Tahap *to understand* (memahami problem komunitas)

Tahap *to know* ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan (*collective meeting*) pertama (Muhtarom 2018). Dalam konteks pengabdian masyarakat ini merupakan studi pendahuluan untuk menganalisis kebutuhan Gerakan Pemuda Ansor kabupaten Temanggung. Langkah ini bertujuan untuk diagnosis masalah sosial melibatkan analisis masalah yang ada dalam komunitas. Dengan memahami kehidupan sehari-hari komunitas secara mendalam, pendamping dapat mengidentifikasi masalah. Selain itu, pendamping melakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) secara daring bersama pimpinan komunitas untuk memahami masalah yang ada untuk mengidentifikasi masalah yang dialami komunitas. Diskusi secara daring dilakukan sebanyak 5 kali tepatnya pada tanggal 25 Februari 2023, 19 Juni 2023, 02 Agustus 2023, 09 Agustus 2023 dan tanggal 10 Agustus 2023. Selain itu, pendamping menggunakan berbagai metode seperti pemetaan, memahami tradisi tantangan yang dihadapi oleh komunitas. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa komunitas yang didampingi ini semuanya adalah kaum laki-laki warga Nahdliyin (jama'ah Nahdlatul Ulama'), mayoritas berlatarbelakang pendidikan pesantren atau madrasah dan petani tembakau di daerah Temanggung.

3) Tahap *to plann* (merencanakan pemecahan masalah komunitas)

Pengorganisasian di sini merujuk pada sebuah kerangka kerja yang komprehensif untuk mengatasi masalah di dalam masyarakat. Artinya sebagai sebuah pendekatan dalam melaksanakan kegiatan dengan tujuan mengatasi masalah tersebut. Perencanaan adalah langkah penting dalam penyelesaian masalah ini, dan dilakukan

bersama dengan masyarakat. Langkah menciptakan pohon masalah bersama masyarakat, muncul pohon harapan yang berisi aspirasi masyarakat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Tim pengabdian dalam hal ini bekerja bersama masyarakat, merancang program yang akan diimplementasikan. Langkah untuk mengatasi masalah dilakukan secara bersamaan dan melibatkan partisipasi. Program penyelesaian masalah kemanusiaan bukan hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah itu sendiri, melainkan juga berfungsi sebagai proses pembelajaran bagi masyarakat, yang pada gilirannya menghasilkan aturan baru dalam komunitas dan mengembangkan pengorganisir masyarakat (community organizer), yang akhirnya menjadi pemimpin lokal yang aktif dalam menginisiasi dan memimpin perubahan.

4) Tahap *to act* (melakukan program aksi pemecahan masalah)

Dalam tahap ini, komunitas yaitu par pemuda GP Ansor Temanggung terlibat dalam melakukan proses perubahan sosial (Stoecker and Falcón 2022). Tahap ini merupakan pelaksanaan dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Program tindakan ini berfungsi sebagai solusi untuk masalah sosial yang telah dianalisis sejak awal, sehingga hubungan antara masalah dan solusi bersifat berurutan (Suwendi, Basir, and Wahyudi 2022;23). Program pengabdian masyarakat ini bersifat praktis, namun tetap sesuai dengan hasil analisis masalah sosial dan rencana strategis yang telah disusun dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, sehingga tidak memberatkan komunitas, melainkan sebaliknya, membangun kerja sama yang didasari oleh tradisi kolaboratif antara Politeknik Negeri Semarang dengan PC GP Anshor Temanggung. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 jam 12.00-16.00 WIB di Angkringan Kebon Salak Gondangan Dua, Tawang Sari, kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung yang diikuti oleh 38 pemuda pengurus PC GP Ansor Temanggung. Kegiatan literasi ini menghadirkan narasumber ketua umum MES Jawa Tengah Bapak Nyata Nugraha yang menyampaikan materi "Literasi Keuangan Syariah: Memahami Dasar-dasar Keuangan Islami untuk Masyarakat", dan narasumber dari Bank Syariah Indonesia (BSI) Bapak Nashrudin yang menyajikan materi "Produk dan Layanan Bank Syariah". Tim BSI yang berkenan hadir dalam kegiatan pengabdian ini adalah pimpinan BSI KCP Temanggung beserta 2 pegawai lainnya.

5) Tahap *to change* (membangun kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan)

Metode yang digunakan adalah participant action research, dan metode angket yang diisi oleh peserta sebagai responden dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta mengenai keuangan syariah. Secara umum, hasil dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang keuangan dan ekonomi syariah sebesar 26.3 %. Kegiatan peningkatan literasi ini memiliki peran penting dalam upaya merubah perilaku masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Hasil kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah sebagai upaya mendukung terwujudnya pengembangan akselerasi ekonomi syariah Indonesia sebagai sumber energi baru pertumbuhan ekonomi.

Pemuda-pemuda GP Ansor Temanggung sebagai mitra pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Semarang juga memberikan usulan kepada tim pengabdian untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian yang diharapkan berikutnya diantaranya ;

1. Peningkatan ekonomi
  2. Pembinaan dan pelatihan pengelolaan keuangan syariah
  3. Dialog dan pembelajaran tentang keuangan syariah
  4. Pendampingan KUR syariah
  5. Sosialisasi di majlis ta'lim tentang penguatan ekonomi masyarakat
  6. Pelatihan tentang bank syariah
  7. Sosialisasi ke madrasah
  8. Pengabdian dimasyarakat yaitu dengan memberi wawasan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama didaerah yang tergolong minim kebersihan lingkungan
- Selain usulan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang, para pemuda GP Ansor Temanggung ini juga memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya ;

1. Menggandenga pemerintah daerah
2. waktunya kurang karena masih banyak pertanyaan
3. Bisa dilaksanakn di skup lebih kecil misalnya kecamatan atau desa
4. Menambah peserta agar lebih banyak masyarakat luas yang memahami
5. Melaksanakan literasi dan sosialisasi keuangan syariah ke masyarakat di pedesaan

6. Lebih fokus pada membuat ekosistem perekonomian, dari hulu sampai hilir pada UMKM.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat unggulan program studi perbankan syariah ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 jam 12.00-16.00 WIB di Angkringan Kebon Salak Gondangan Dua, Tawangsari, kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung yang diikuti oleh 38 pemuda pengurus PC GP Ansor Temanggung. Hasil dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang keuangan dan ekonomi syariah sebesar 26.3 %. Kegiatan peningkatan literasi ini memiliki peran penting dalam upaya merubah perilaku masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Hasil kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah sebagai upaya mendukung terwujudnya pengembangan akselerasi ekonomi syariah Indonesia sebagai sumber energi baru pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ini menggunakan metode *participant action research*, dan untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta mengenai keuangan syariah digunakan metode angket yang diisi oleh peserta sebagai responden dengan menggunakan skala likert. Hasil dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang keuangan dan ekonomi syariah sebesar 26.3 %.. Kegiatan peningkatan literasi ini memiliki peran penting dalam upaya merubah perilaku masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Hasil kegiatan pengabdian ini juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah sebagai upaya mendukung terwujudnya pengembangan akselerasi ekonomi syariah Indonesia sebagai sumber energi baru pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya masih perlu dilaksanakan kegiatan literasi dan sosialisasi keuangan syariah ini untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat luas terutama di tingkat pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi, Agus. 2020. "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif." *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* 1689–99.
- [2] Alamsyah, Ichsan Emerald. 2015. "GP Ansor Dan OJK Luncurkan Program Agen Keuangan Berbasis Pesantren." *Republika.Co.Id*. Retrieved January 2, 2023 (<https://ekonomi.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/11/26/nyfkyb349-gp-ansor-dan-ojk-luncurkan-program-agen-keuangan-berbasis-pesantren>).
- [3] Anam, Choirul. 1990. *Gerak Langkah Pemuda Ansor*. Jakarta: PT.Duta Aksara Mulia.

- jatengprof.go.id. 2022. "18.519 Hektare Lahan Tembakau Di Temanggung Siap Dipanen."
- [4] K.Denzin, Norman, and Yvonna S.Lincoln. 2005. *Qualitative Research*. Third Edit. London: SAGE Publications.
- [5] Komite Nasional Keuangan Syariah. 2018. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*.
- [6] Kumparan.com. 2022. "Temanggung Didorong Jadi Kabupaten Yang Inklusif." *Tugu Jogja*. Retrieved (<https://kumparan.com/tugujogja/temanggung-didorong-jadi-kabupaten-yang-inklusif-1yESeuErhv9/2>).
- [7] Muhtarom, Ali. 2018. "Participation Action Research Dalam Membangun Kesadaran." *Dimas* 18(2):259–78.
- [8] OJK. 2022. *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. PPIDTemanggung. n.d. *Tentang Temanggung*.
- [9] Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 06(01):62–71.
- [10] Ramdan, Dadan M. 2018. "Adira Dan Ansoruna Perkuat Literasi Industri Bisnis Syariah." *Kontan.Co.Id*. Retrieved January 23, 2023 ([syariahhttps://keuangan.kontan.co.id/news/adira-dan-ansoruna-perkuat-literasi-industri-bisnis-syariah](https://keuangan.kontan.co.id/news/adira-dan-ansoruna-perkuat-literasi-industri-bisnis-syariah)).
- [11] Rizaty, and Monavia Ayu. 2022. "Penduduk Muslim Indonesia Terbesar Di Dunia Pada 2020." *DataIndonesia.Id*.
- [12] Stoecker, Randy, and Adrienne Falcón. 2022. "Introduction: Reflecting upon the Development of Participatory Action Research and Community Development Efforts." *Handbook on Participatory Action Research and Community Development* 1–21. doi: 10.4337/9781839100970.00006.
- [13] Suwendi, Abd Basir, and Jarot Wahyudi. 2022. "Metodologi Pengabdian Masyarakat" edited by Suwendi, A. Basir, and J. Wahyudi. 21(1).
- [14] Temanggung, Kemenag. n.d. "Bank Mandiri Dan BSI Lakukan Sosialisasi Di Kantor Kemenag Kab. Temanggung." <https://jateng.kemenag.go.id/2022/11/Bank-Mandiri-Dan-Bsi-Lakukan-Sosialisasi-Di-Kantor-Kemenag-Kab-Temanggung/>.
- [15] Temanggungkab.go.id. 2022. *DATA STATISTIK 2022*.